

Karakteristik Ragam Bahasa Penjual Pembeli dalam Grup Jual Beli di Facebook

Bella Purba, Atiqa Sabardilla

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: as193@ums.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe the characteristic patterns of the variety of languages used by sellers and buyers in buying and selling groups on Facebook, then to describe the variety of languages used by sellers and buyers in buying and selling groups on Facebook. This research is a qualitative descriptive study. The data taken in the form of sentences and paragraphs. The data source for this research is the buying and selling group on Facebook. The data collection technique used was the note-taking technique. The data were validated by theoretical triangulation technique. Then the data was analyzed by the agih method with the mark reading technique and the referential equivalent method. The results show that there are two characteristics of the language variety used by sellers and buyers in buying and selling groups on Facebook, namely using the word monggo and the word ready to offer the goods they sell. The languages used are Indonesian, a variety of takbaku, regional languages (Javanese) and foreign languages (English). Meanwhile, the language used by sellers and buyers in buying and selling groups on Facebook is using a variety of non-standard languages. The language used in the offer is a mixture of Indonesian, English and Javanese.

Keywords: Characteristics, Language Variety, Facebook

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pola karakteristik ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di Facebook, kemudian mendeskripsikan ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di Facebook. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diambil berupa kalimat dan paragraf. Sumber data penelitian ini yaitu grup jual beli yang ada di Facebook. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik simak catat. Data divalidasi dengan teknik triangulasi teori. Kemudian data dianalisis dengan metode agih dengan teknik baca markah dan metode padan referensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua karakteristik ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di Facebook yaitu menggunakan kata monggo dan kata ready untuk menawarkan barang yang dijualnya. Adapun bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia ragam takbaku, bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Inggris). Sedangkan bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di Facebook yaitu menggunakan ragam bahasa tidak baku. Adapun bahasa yang digunakan dalam penawarannya berupa campuran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

Kata Kunci: Karakteristik, Ragam Bahasa, Facebook

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi manusia. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi atau melakukan interaksi antar satu dengan yang lain. Manusia dapat menemukan, memperbaharui, dan mengomunikasikan ilmunya kepada orang lain sebab adanya bahasa. Penggunaan bahasa yang baik memudahkan penutur ataupun mitra tutur memahami pesan yang disampaikan, sehingga timbul adanya komunikasi timbal balik. Adanya proses sebuah

komunikasi memungkinkan manusia menjalin hubungan dengan manusia lain. Hal tersebut yang mendorong terbentuknya masyarakat (Fujiastuti, 2014).

Dalam masyarakat komunikasi berlangsung di setiap tempat dan setiap waktu, bahkan komunikasi tidak hanya berjalan secara langsung. Di era globalisasi ini komunikasi dapat berlangsung melalui media sosial, seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan lainnya. Komunikasi yang berlangsung melalui media sosial memiliki konteks yang berbeda-beda, sesuai kebutuhan masyarakat penggunanya. Seperti halnya berkomunikasi untuk menyampaikan opini maupun memberi kritikan dan saran dalam media sosial. Namun bukan hanya menyampaikan opini ataupun kritik dan saran, transaksi jual beli juga dilakukan melalui media sosial. Oleh karena itu, hubungan bahasa dan masyarakat sangat erat.

Fishman (dalam Wibowo, 2001:5-6) dalam (Rohani & Pujiati, 2018) menjelaskan bahwa pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan faktor linguistik, tetapi juga nonlinguistik, seperti faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial, meliputi status sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, usia, dan jenis kelamin. Adapun faktor situasional mencakup siapa yang berbicara, bahasa apa yang digunakan, kepada siapa, dimana, dan masalah apa yang dibicarakan. Maka dari itu dominasi faktor sosial dan situasional dalam pemakaian bahasa mempengaruhi munculnya variasi bahasa.

Bahasa yang digunakan masyarakat baik untuk komunikasi secara langsung maupun tidak langsung (melalui media sosial) dapat bervariasi. Alwasilah (1993:54) dalam (Kartikasari, 2016) mengatakan bahwa variasi bahasa yang biasa disebut dengan ragam merupakan cara berbahasa seseorang maupun gaya perorangan dalam penampilannya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bentuk variasi atau ragam menurut topik yang sedang dibicarakan dan media pembicaraannya disebut dengan ragam bahasa Kridalaksana dalam (Rokhman, 2013).

Salah satu pemakaian ragam bahasa terjadi pada kegiatan jual beli di pasar. Dengan adanya perkembangan teknologi kegiatan jual beli dapat beralih dan dilakukan melalui media sosial, yaitu tanpa harus bertemu langsung dengan penjual ataupun pembelinya barang yang diinginkan dapat sampai di rumah sesuai yang diinginkan. Maka pengguna media sosial yang satu dengan yang lain dapat melakukan interaksi/ komunikasi jual beli melalui media sosial.

Pemakaian ragam bahasa penjual pembeli yang berlangsung melalui media sosial khususnya Facebook menarik untuk diteliti karena belum banyak yang meneliti mengenai hal tersebut. Adapun yang diteliti dari ragam bahasa penjual pembeli banyak dilakukan dalam pasar tradisional yaitu pasar yang terdapat interaksi secara langsung (tatap muka) antara penjual dan pembeli. Ragam bahasa yang digunakan penjual maupun pembeli dalam pasar tradisional sangat bervariasi karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya perbedaan daerah tempat tinggal yang menyebabkan munculnya bahasa dialek, namun dalam media sosial bahasa yang digunakan penjual pembeli lebih bervariasi lagi karena cakupan masyarakat penggunanya lebih luas, bukan hanya dari daerah yang berbeda tetapi bisa dari kota, pulau, bahkan negara yang berbeda. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti "Karakteristik Ragam Bahasa Penjual Pembeli dalam Grup Jual Beli di *Facebook*"

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Kusumawati, 2014) yaitu mengenai karakteristik penggunaan bahasa pada transaksi jual beli di toko online, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam karakteristik penggunaan bahasa yaitu alih kode dan campur kode, pelesapan afiks, interferensi morfologi, bentuk kependekan, penggunaan huruf, angka, dan tanda, dan penggantian tulisan. Kemudian terdapat tiga bentuk istilah khusus yaitu, penggunaan istilah khusus dalam bidang jual beli online, media online yang digunakan, dan bentuk sapaan khusus. Terdapat faktor sosial yang membedakan kelas sosial pelaku transaksi jual beli online sehingga bahasa yang digunakan dapat terpengaruh, yaitu tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi.

(Ghofur, 2013) juga melakukan penelitian mengenai ragam tuturan pelaku pasar kabupaten Pamekasan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kata sapaan yang digunakan sebagian besar istilah kekerabatan dalam masyarakat Madura. Ragam sapaan yang muncul dalam respons petutur bersifat asimetris, meskipun antara penutur sama-sama menggunakan istilah kekerabatan. Faktor utama yang melatarbelakangi penggunaan sapaan dalam respons adalah faktor jenis kelamin dan usia.

Sama halnya dengan Ghofur (Hariadi, 2014) juga melakukan penelitian serupa yaitu mengenai penggunaan bahasa dalam transaksi jual beli, namun penelitiannya tidak dilakukan di pasar tetapi dalam sebuah warung yang ada di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjual pembeli menggunakan bahasa yang cenderung tidak baku. Adanya ketidakbakuan tersebut dapat dilihat dari transaksi jual beli yang berjalan lancar. Tidak terdapat kesalahpahaman antara penjual pembeli akibat menggunakan bahasa tidak baku. Selain konteksnya yang mendukung, penggunaan teknik komunikasi nonverbal dapat mendukung keberhasilan transaksi. Jika dikaitkan dengan fungsi bahasa, transaksi jual beli diwarnai dengan tanya jawab antar penjual dan pembeli. Adanya fungsi bahasa lain yaitu memberi persetujuan dan menyuruh lawan bicara melakukan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana karakteristik ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook* (2) bagaimana ragam bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di *Facebook*, dan (3) bagaimana ragam bahasa yang digunakan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan pola karakteristik ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook*, kemudian mendeskripsikan ragam bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di *Facebook*, dan mendeskripsikan ragam bahasa yang digunakan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook*.

B. METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. (Anggito, 2018: 9) penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi tahapannya melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Data dalam penelitian ini berupa kalimat dan paragraf. Sumber data penelitian ini yaitu grup jual beli yang ada di *Facebook*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat, penulis menyimak percakapan penjual dan pembeli yang ada di grup *Facebook*, kemudian mencatat percakapan tersebut dan mengklasifikasi percakapan berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan. Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori, penerapan triangulasi teori maka teori yang digunakan dianggap sesuai untuk diterapkan dalam satu kajian yang sama (Jick, 1979) dalam (Oxtavianus & Margono, 2015). Teknik analisis data menggunakan metode agih dengan teknik baca markah dan metode padan referensial

C. HASIL DAN ANALISIS/RESULTS AND ANALYSIS

Berdasarkan penelitian terhadap ragam bahasa penjual pembeli dalam grup jual beli di *Facebook*, diperoleh tiga hasil penelitian yaitu (1) karakteristik proses transaksi jual beli dalam grup jual beli di *Facebook*, (2) ragam bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di *Facebook*, dan (3) ragam bahasa yang digunakan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook*. Ketiga temua tersebut akan disajikan dan dibahas berikut ini.

1. Karakteristik proses transaksi jual beli dalam grup jual beli di *Facebook*

Grup jual beli di *Facebook* terdapat berbagai macam penjual, begitu pula dengan barang yang dijual dari kebutuhan pokok hingga kebutuhan tersier. Hampir semua barang ada

didalamnya. Begitupun penjual dan pembelinya berasal dari daerah yang berbeda-beda karena dalam media sosial (*Facebook*) semua penggunanya dapat melihat grup jual beli mana saja yang diminati. Maka dari itu para penjual (Pj) biasanya menawarkan barang dagangannya dengan cara mengunggah gambar yang menunjukkan barang dagangannya, dalam unggahan gambar tentu disisipi kata atau kalimat penjelas atau kalimat yang berisi penawaran. Berikut adalah karakteristik proses transaksi jual beli dalam grup jual beli di *Facebook*.

1.1 Penawaran dengan menyebutkan kata *monggo* (silakan)

Tabel 1. Penawaran penjual menggunakan kata *monggo*

No	Dialog penjual pembeli
1	(LPGS/14/12/2021) Pj: Mongo walang goreng masih anget” buruan di list cocok buat cemilan minat iki dalane 0838566891673 Pm: Berapa? Pj: 40 ribu/ bok klau ngambil 3bok 100
2	(LBK/14/12/2021) Pj: Monggo bosku, stok tinggal sikit, monggo yg blum kbgian. Dijual roda sptu roda anak bisa buat roda pintu gntung roda mainan anak dan lain lain. Hrga satu biji 5 rbu rupiah mawon. Monggo monggo minat lgsung wa mawon 082333010953 Pm: Bagaimana kondisi barang ini? Pj: Barang baru stok lma, langsung pabrik monggo minat?
3	(KOOB/23/12/2021) Pj: Sayang anak...sayang anak persiapan tahun baru monggo buat putra putrinya. Adamontor mini pakai aki cas2an di lengkapi dengan Usb Mp3 dan Bluetooth ada juga tril mini palai bensin 50cc model fulstater/tarikan. Monggo yang minat atau mau tanya-tanya harga bisa inbok atau wa 081328576557. Barang juga bisa di kirim bayar di tempat untuk kawasan pati dan sekitarnya free ongkir. Pm:Cek harga tril nya mbk Pj:Monggo bisa inbok atau wa langsung tanya2 gratis
4	(POP(LJBTSMR)/23/12/2021) Pj:Monggo kaka.. rotinya ready hari ini area pati kota, ada burger dan kentang goreng juga loh... bisa delivery ataupun COD... minat lgs WA 085740904622 Pm1: Hrga/ lok

	<p>Pm2: Rotiny brp</p> <p>Pm3, 4, dan 5: Lok</p>
5	<p>(KD/23/12/2021)</p> <p>Pj: Monggo bosque lampu emergency buat persediaan listrik padam atw buat penerangan lainnya atw buat PB saat darurat. Mumpung persediaan masih ada, hrg mulai 25k,35k, dn 50k. lok selatan tugu gribig yg minat bisa inbox/wa 0895342227888.</p> <p>Pm1: Seng ono case iku piro?</p> <p>Pj: 35rb bos, sama cas</p> <p>P22: COD bos Jepara bisa</p> <p>Pj: Maaf bos gak bisa</p> <p>Pm2: Terus</p> <p>Pj: Cuma melayani cod sekitaran gribig mawon bos, maaf</p> <p>Pm3: Bunder merah koyo piala pinten</p> <p>Pj: 50rb bos</p> <p>Pm4: Iki piro gan</p> <p>Pj: 35rb bos</p> <p>Pm4: Arus pake 12volt nopo 3,7 volt</p> <p>Pj: Arus masuk pakai Ac/Dc 5.0 volt, isi ulang batre pake cash p</p> <p>Pm4: Ok ok besok2 insyALLAH tak kesana”</p> <p>Pj: Monggo bos</p> <p>Pm5: Cod museum bisa ndak</p> <p>Pj: Maaf bos gak bisa</p>
6	<p>(POGTKSSP/23/12/2021)</p> <p>Pj: Monggo bimoli 2 lter 222/karton</p> <p>Pm1: Bisa cod karaban?</p> <p>Pj: Nomer wa kak?</p> <p>Pm2: Lokasi</p>

	Pj: Pasar gabus Pm3: Cod gabus bisa? Pj: Bisa, ak jualan pasar gabus Pm4: Isipiro Pj: 6 bos Pm5: Piro mbk sak karton
7	(POGTKSSP/25/12/2021) Pj: Monggo yg mau order kalender 2022, bisa di kasih foto kluarga Pm: Brpa mb? Pj: Isi 1 lmbar 20k, isi 2 lmbar 25k, isi 3 lmbar 30k, isi 4 lmbar 35k, isi 6 lmbar 40k Pm: Lok mana ada wa? Pj: 081215689901
8	(POGTKSSP/25/12/2021) Pj: Monggo minyak loksi boloangung minat inbok mawon Pm1: Cek harga 1 dus (karton)" Pm2: 1 kartonne pinten?

Berdasarkan data (1) yang telah diapaparkan diatas, penjual menawarkan dagangannya dengan menggunakan kata *monggo* atau silakan, adapun yang ditawarkan adalah *walang* (belalang) goreng, penjual juga meminta pembeli untuk mengisi lis agar mempermudah pendataan pembeli. Tetapi pembeli tidak begitu saja langsung lis, melainkan menanyakan harga terlebih dahulu, karena dalam penawarannya penjual tidak menuliskan harga. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Adapun data (2) penjual juga menggunakan kata *monggo* (silakan) untuk menawarkan dagangannya, barang yang ditawarkan adalah roda untuk sepatu roda anak, pedangang mempersilakan bagi yang belum membeli. Pembeli tidak begitu saja langsung membeli, melainkan menanyakan kondisi barang tersebut terlebih dahulu. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Pada data (3) penjual menawarkan motor mini, penawarannya diawali dengan kata *monggo* (silakan), penawaran yang dilakukan cukup lengkap dari menyebutkan barang hingga memberitahukan bisa gratis ongkos kirim. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja

melainkan menanyakan harga terlebih dahulu. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (4) penjual menawarkan dagangannya yaitu burger dan kentang goreng, penawarannya diawali dengan kata *monggo* (silakan), penjual juga memberitahukan kepada pembeli jika jualannya tersedia saat ia mengunggah dagangan tersebut. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan menanyakan harga terlebih dahulu dan menanyakan lokasi tempat penjual berjualan. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (5) penjual menawarkan dagangannya yaitu lampu emergency, penawarannya cukup lengkap yaitu diawali dengan kata *monggo* (silakan), kemudian memaparkan manfaat dari lampu tersebut, menyampaikan persediaan dan harga barang serta memberitahu lokasi tempat ia berjualan. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan menanyakan harga terlebih dahulu dan menanyakan bisa COD (bayar ditempat) atau tidak. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (6) penjual menawarkan dagangannya yaitu minyak bimoli, penawarannya sangat singkat yaitu hanya menyebutkan stok barang. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan menanyakan harga terlebih dahulu dan menanyakan bisa COD (bayar ditempat) atau tidak. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (7) penjual menawarkan kalender tahun 2022, penawarannya singkat diawali dengan kata *monggo* (silakan) kemudian memberitahukan bahwa ia membuka pesanan dan menyampaikan bahwa kalender bisa diisi foto keluarga. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan menanyakan harga terlebih dahulu dan menanyakan lokasi. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (8) penjual menawarkan minyak, penawarannya singkat dan cenderung tidak lengkap karena hanya menyebutkan minyak dan lokasi penjual. Penawarannya diawali dengan kata *monggo* (silakan), berdeda dengan penjual lainnya, penjual ini tidak menyertakan nomor *WhatsApps* pada penawarannya. Tetapi pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan menanyakan harga terlebih dahulu. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

1. 2 Penawaran dengan menyebutkan kata *ready* (tersedia)

Tabel 2. Penawaran penjual menggunakan kata *ready*

No	Dialog penjual pembeli
9	(LBK/13/12/2021) (1) Pj:Yuk panjangkan list, ready Kamis sore. Ready lagi jajanan dari Saka Bakery. Wa 085712387935, lok. Gabus.

	<p>(2) Pm1: Gabus sebelah mn kak?</p> <p>(3) Pj: Gabus kidul.</p> <p>(4) Pm1: Kidul y mn kak?, ada tokonya?</p> <p>(5) Pj: Kalo untuk produk jajanan aq cuma lewat online mbk, ndak ada tokonya, dirumah ada ne toko sembako.</p> <p>(6) Pm2: Bisa cod sampai mana mb?</p> <p>(7) Pj: Mbkk ee mana?</p> <p>(8) Pm3: Cek harga donat mini.</p> <p>(9) Pj: 25rb</p>
10	<p>(LBK/14/12/2021)</p> <p>Pj: Ready bosku, hoddienya bahan halus dan tebal. Dijamin ready n realpic ya All size. Minat langsung wa 085217760113 siap cod free ongkir</p> <p>Pm :Cek harga mas</p> <p>Pj: 90 kak</p> <p>Pm: Lokasi mana mass</p> <p>Pj: Kudus timur kmpus umk</p>
11	<p>(POP(LJBTSMR)/23/12/2021)</p> <p>Pj:Monggo kaka.. rotinya ready hari ini area pati kota, ada burger dan kentang goreng juga loh... bisa delivery ataupun COD... minat lgsg WA 085740904622</p> <p>Pm1: Harga/ lok</p> <p>Pm2: Rotiny brp</p> <p>Pm3, 4, dan 5: Lok</p>
12	<p>(LBK/23/12/2021)</p> <p>Pj: Ready stock celana pendek bahan babyterry saku resleting kanan kiri 3 pcs Cuma 75 ribu saja. Bisa cod wa 085728455945.</p> <p>Pm1: Uk berapa?</p> <p>Pm2: Berat 70</p> <p>Pj: Bisa pak</p>

	PMm2: Kudus e boss Pj: Karangampel kaliwungu kdus
13	(POGTKSSP/25/12/2021) Pj: Duren lokal ready asli gunung wungkal harga mulai 20 sampai 50. Lokasi pati kota blaru minat inbok wa 085747209163. Bergaransi nek ora enak balekno. Bisa cod area terdekat anter sampe rumah Pm1: Masih mbak? Pj: Msih monggo Pm2: Blaru sebelah mn Pj: Masjid masuk

Berdasarkan sajian diatas dapat diketahui bahwa data (9) penjual menawarkan dagangannya terlebih dahulu yaitu manawarkan jajanan dari saka bakery, adanya penawaran dari penjual untuk menarik minat para pembeli. Penawaran tersebut diungkapkan dengan cara memberitahu bahwa benda yang dijual tersedia ketika hari kamis sore dan penjual meminta pembeli untuk memanjangkan lis (langsung lis nama dsb) untuk mempermudah pendataan pembeli. Namun pembeli tidak begitu saja langsung lis, melainkan menanyakan lokasi toko penjual tersebut, menanyakan bisa bayar ditempat (*COD*), dan menanyakan harga. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Adapun data (10) penjual menawarkan dagangannya yaitu Hoodie dengan cara memberitahu kepada pembeli bahwa Hoodie tersebut tersedia (*ready*) dan foto yang diambil merupakan dari gambar asli (*realpic*), penjual juga memberitahu kepada pembeli bahwa Hoodie tersebut memiliki bahan yang tebal. Sama seperti data (9) pembeli tidak langsung membeli begitu saja melainkan bertanya mengenai lokasi penjual dan harga barang tersebut. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Pada data (11) penjual menawarkan dagangannya yang berupa makanan yakni burger dan kentang goreng, penawaran yang dilakukan penjual yaitu dengan cara memberitahu kepada pembeli bahwa burger dan kentang goreng tersedia pada kamis 23 Desember 2021, karena penjual menyebutkan hari ini pada kalimat penawarannya. Penjual juga menyebutkan lokasi penjualannya yaitu di area Pati bisa melalui pengiriman sampai rumah ataupun bayar ditempat. Adapun pembeli juga tidak langsung membeli begitu saja melainkan bertanya mengenai lokasi penjual serta harga burger dan kentang goreng tersebut tersebut. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (12) penjual menawarkan dagangannya yang berupa celana pendek, penawaran yang dilakukan penjual yaitu dengan cara memberitahu kepada pembeli bahwa celana pendek tersedia dan menyebutkan bahan dari celana pendek tersebut, penjual juga menyertakan harga

dalam penawaran tersebut. Adapun pembeli juga tidak langsung membeli begitu saja melainkan bertanya mengenai ukuran celana tersebut dan menanyakan lokasi penjual. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Data (13) penjual menawarkan dagangannya yaitu durian, penawaran yang dilakukan penjual tersebut dilakukan dengan cara memberitahukan kepada pembeli bahwa durian yang dijual tersedia, bisa diantar sampai rumah dan bayar ditempat. Bukan hanya itu penjual juga memberitahu kisaran harga durian yang dijualnya, menyertakan lokasi tempat berjualan dan menyampaikan adanya garansi pembelian yaitu apabila durian yang dibeli tidak enak dimakan boleh dikembalikan ke penjual. Adapun pembeli juga tidak langsung membeli begitu saja melainkan bertanya mengenai stok/ persediaan durian tersebut masih atau tidak dan menanyakan lokasi. Adapun jika pembeli sepakat membeli dialog dilanjutkan via *WhatsApps* atau *inbox* karena penjual menyertakan nomor *WhatsApps*.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di Facebook adalah bahasa Indonesia ragam takbaku, bukan hanya bahasa Indonesia tetpai juga menggunakan bahasa daerah dan bahasa asing (Inggris).

2. Bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di *Facebook*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di *Facebook* berupa ragam tutur penawaran, yang berupa menawarkan barang dan harga. Penjual menawarkan barang dagangannya dengan cara mengunggah foto atau gambar barang yang dijual ke dalam grup jual beli yang dituju, penawaran tersebut ditujukan kepada para anggota dan non anggota grup jual beli sebagai pembeli atau calon pembeli. Dalam proses penawaran tersebut pembeli maupun calon pembeli akan memberi komentar yang berupa pertanyaan mengenai barang yang di unggaha penjual. Masih sedikit pembeli yang langsung membeli hanya dengan satu kali komentar. Setelah tanya jawab dilakukan melalui kolom komentar, jika pembeli benar-benar berminat biasanya percakapan berlanjut melalui WA ataupun *inbox* (kotak masuk pada *Facebook*). Berikut ini bahasa yang digunakan oleh para penjual yang terdapat dalam grup jual beli di *Facebook*.

Tabel 3. Tuturan penjual dalam grup jual beli di *Facebook*

No	Tuturan
1	Pj1 : Yuk panjangkan list, ready Kamis sore. Ready lagi jajanan dari Saka Bakery. Wa 085712387935, lok. Gabus. (LBK/13/12/2021)
2	Pj2: Mongo walang goreng masih anget" buruan di list cocok buat cemilan minat iki dalane 0838566891673. (LPGS/14/12/2021)
3	Pj3: Ready bosku, hoddienya bahan halus dan tebal. Dijamin ready n realpic ya All size. Minat langsung wa 085217760113 siap cod free ongkir. (LBK/14/12/2021)
4	Pj4: Monggo bosku, stok tinggal sikit, monggo yg blum kbgian. Dijual roda sptu roda anak bisa buat roda pintu gntung roda mainan anak dan lain lain. Hrga satu biji 5 rbu

	rupiah mawon. Monggo monggo minat lgsung wa mawon 082333010953. (LBK/14/12/2021)
5	Pj5: Menowo ono seng lurus plafon+masange iki dalane lur WA 082328546419. (LBK/14/12/2021)
6	Pj6: Celana cewek size 24-35 30.000. lok belakang pom panjang. Minat 132 abos 087835072192. (LBK/14/12/2021)
7	Pj7: Cocok gae konco lurus iwak bosku. Harga murah saja Rp 25.000 per pcs. Senter kepala merk BESTLIFE. LOKASI LORAM KULON WA 085641313450. (LBK/14/12/2021)
8	Pj8: Srikaya manis tanpa pemanis buatan. (POGTKSSP/23/12/2021)
9	Pj9: Sayang anak...sayang anak persiapan tahun baru monggo buat putra putrinya. Adamontor mini pakai aki cas2an di lengkapi dengan Usb Mp3 dan Bluetooth ada juga tril mini palai bensin 50cc model fulstater/tarikan. Monggo yang minat atau mau tanya-tanya harga bisa inbox atau wa 081328576557. Barang juga bisa di kirim bayar di tempat untuk kawasan pati dan sekitarnya free ongkir. (KOOP/23/12/2021)
10	Pj10: Monggo kaka.. rotinya ready hari ini area pati kota, ada burger dan kentang goreng juga loh... bisa delivery ataupun COD... minat lgsg WA 085740904622. (POP(LJBTSMR)/23/12/2021)
11	Pj11: Ready stock celana pendek bahan babyterry saku resleting kanan kiri 3 pcs Cuma 75 ribu saja. Bisa cod wa 085728455945. (LBK/23/12/2021)
12	Pj12: Monggo bosque lampu emergency buat persediaan listrik padam atw buat penerangan lainnya atw buat PB saat darurat. Mumpung persediaan masih ada, hrg mulai 25k,35k, dn 50k. lok selatan tugu gribig yg minat bisa inbox/wa 0895342227888. (KD/23/12/2021)
13	Pj13: Ready kak bnyak warna kain tbel yok bruan cpet2 an... bisa byr dirumah wa 082136179579. (LBK/23/12/2021)
14	Pj14: Monggo bimoli 2 lter 222/karton. (POGTKSSP/23/12/2021)
15	Pj15: Buah sersat cocok di gawe jus (POGTKSSP/24/12/2021)
16	Pj16: Monggo yg mau order kalender 2022, bisa di kasih foto keluarga. (POGTKSSP/25/12/2021)
17	Pj17: Promo set anak usia 0-3thn, ambil 3 50rb aja, ambil satuan 20rb minat inbox. (POGTKSSP/25/12/2021)
18	Pj18: Monggo minyak loksi boloangung minat inbox mawon. (POGTKSSP/25/12/2021)
19	Pj19: Open order pisang crispy coklat keju sama banugget coklat keju 1 porsi Cuma

	10.000. (POGTKSSP/25/12/2021)
20	Pj20: Duren lokal ready asli gunung wungkal harga mulai 20 sampai 50. Lokasi pati kota blaru minat inbok wa 085747209163. Bergaransi nek ora enak balekno. Bisa cod area terdekat anter sampe rumah. (POGTKSSP/25/12/2021)

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa bahasa yang digunakan penjual dalam grup jual beli di facebook menggunakan ragam bahasa tidak baku. Adapun bahasa yang digunakan dalam penawarannya berupa campuran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Hal tersebut terjadi karena mayoritas penjual berasal dari Jawa, sudah terbiasa melayani pembeli dengan bahasa Indonesia karena mengingat pembeli dapat berasal dari daerah dan kota manapun, serta penjual sudah terbiasa dengan istilah asing dalam bahasa penjualan, seperti adanya kata *ready*, *COD (Cash on Delivery)*, *inbox*, *list*, *realpic (real picture)* dan lain-lain. Maka dari itu, ketika penjual menggunakan bahasa Jawa, percakapan yang dilakukan masih terdapat variasi bahasa yaitu bahasa Jawa dan Inggris dan sebaliknya.

3. Bahasa yang digunakan pembeli dalam grup jual beli di Facebook

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terhadap ragam bahasa penjual pembeli dalam grup jual beli online di Facebook, diketahui bahwa bahasa yang digunakan pembeli berupa ragam tutur permintaan. Adapun yang diminta oleh pembeli adalah jenis permintaan barang, jasa, dan harga. Setelah pembeli tertarik dengan barang yang telah diunggah oleh penjual biasanya pembeli menanyakan harga, menanyakan tempat berjualan, menanyakan bisa bayar ditempat atau tidak, dan menanyakan kondisi atau keadaan barang yang dijual. Berikut bahasa yang digunakan pembeli untuk meminta barang dagangan penjual.

Tabel 4. Tuturan pembeli dalam grup jual beli di Facebook

No	Tuturan
1	Pm1 : Kidul y mn kak?, ada tokonya? (LBK/13/12/2021)
2	Pm2 : Bisa cod sampai mana mb? (LBK/13/12/2021)
3	Pm3: Cek harga donat mini (LBK/13/12/2021)
4	Pm4 : Berapa (LPGS/14/12/2021)
5	Pm5: Lokasi mana mass (LBK/14/12/2021)
6	Pm6: Bagaimana kondisi barang ini? (LBK/14/12/2021)
7	Pm7: Nanyak plafon gipsen permeter pinten nggeh regine (LBK/14/12/2021)
8	Pm8: Pl apa new (LBK/14/12/2021)
9	Pm9: Mau donk mb 1kg inbx ya (POGTKSSP/23/12/2021)
10	Pm10: Rotiny brp (POP(LJBTSMR)/23/12/2021)

11	Pm11: Uk berapa (LBK/23/12/2021)
12	Pm12: Ok ok besok2 insyALLAH tak kesana (KD/23/12/2021)
13	Pm13: Piro mbk sak karton (POGTKSSP/23/12/2021)
14	Pm14: 1 kg op yo glm mbk tombo nyidam (POGTKSSP/24/12/2021)
15	Pm15: Ada realpict kakkk? (POGTKSSP/25/12/2021)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa secara umum ragam tutur yang digunakan oleh pembeli di grup jual beli di Facebook adalah ragam tidak baku. Adapun bahasa yang digunakan pembeli untuk meminta jenis barang dan harga berupa bahasa campuran yaitu antara bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris. Hal tersebut dapat terjadi karena pembeli berasal dari berbagai daerah salah satunya daerah Jawa.

Ragam tutur bahasa Indonesia yang digunakan oleh pembeli meliputi ragam bahasa baku dan tidak baku. Ragam bahasa baku seperti pada data (6) yang menanyakan kondisi barang yang dijual pembeli dan data (3) yang menanyakan harga donat mini. Adapun ragam tutur bahasa Jawa yang digunakan pembeli berupa ragam bahasa Jawa *ngoko* dan *ngoko alus*. Seperti pada data (7) pembeli menggunakan tuturan *ngoko alus* dan data (14) pembeli menggunakan bahasa *ngoko*. Hal tersebut dapat terjadi karena pembeli berasal dari luar daerah atau berbeda daerah dengan penjual maka pembeli yang satu menggunakan tuturan yang berbeda-beda dengan pembeli yang lain karena pembeli berasal dari daerah tempat tinggal yang berbeda pula.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Jazeri et al., 2019) yaitu tentang ragam bahasa dalam proses transaksi jual beli pada salah satu pasar yang berada di Yogyakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli melalui proses tawar menawar terlebih dahulu. Adapun ragam bahasa yang digunakan penjual yaitu ragam bahasa Jawa takbaku. Sedangkan ragam bahasa yang digunakan pembeli adalah ragam bahasa Indonesia baku dan takbaku, serta bahasa Jawa takbaku.

(Kurniawati, 2021) melakukan penelitian mengenai karakteristik bahasa pada komunitas jual beli *online* di *Instagram*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi bahasa pada kecenderungan kalimat yang sering digunakan. Karakteristik bahasa tersebut berdampak pada proses belajar mengajar yaitu pada bahan ajar, agar pembelajaran lebih bervariasi.

Penelitian yang sama juga dilakukan (Yulianto et al., 2019) yaitu mengenai penggunaan bahasa dalam transaksi jual beli di toko *online* (*daring*), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam transaksi jual beli *daring* terdapat bentuk bahasa khas dibidang *sociolinguistik*, terdiri atas singkatan, interferensi, kata majemuk, dan bahasa asing. Kekhasan tersebut dapat dilihat dari sisi sosial penggunaan bahasa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kajian yang dibahas dan objek yang diteliti, jika penelitian terdahulu meneliti ragam bahasa dalam transaksi jual beli pada pasar secara langsung, komunitas jual beli *online* di *Instagram* dan jual beli di toko *online* maka penelitian ini menggunakan media *online* (*pasar daring*) untuk diteliti yaitu pada grup jual beli *online* khususnya di *Facebook*. Adapun kajian yang diteliti penelitian ini tidak sekadar penggunaan bahasa tetapi karakteristik penggunaan ragam bahasanya.

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua karakteristik ragam bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook* yaitu menggunakan kata monggo dan kata ready untuk menawarkan barang yang dijualnya. Adapun bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia ragam takbaku, bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Inggris). Sedangkan bahasa yang digunakan penjual dan pembeli dalam grup jual beli di *Facebook* yaitu menggunakan ragam bahasa tidak baku. Adapun bahasa yang digunakan dalam penawarannya berupa campuran bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

DAFTAR REFERENSI/REFERENCES

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fujiastuti, Ariesty. (2014). Ragam Bahasa Transaksi Jual Beli Di Pasar Niten Bantul. *Bahastra*, 32(1), 15–34. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v32i1.3240>
- Ghofur, A. (2013). Analisis Ragam Tuturan Para Pelaku Pasar Kabupaten Pamekasan (Studi Sociolinguistik Penggunaan Variansi Sapaan). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 10 (2). <http://tempojs2.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/171>
- Hariadi, T. (2014). Penggunaan Bahasa Dalam Transaksi Jual Beli Di Warung “Bude Sarmi” Jalan Surya Utama Jebres Surakarta (Sebuah Kajian Sociolinguistik Lisan di Luar Kelas). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(2), 253–266. <http://lppm.iklippgriptk.ac.id/index.php/bahasa/articel/viewFile/170/168>
- Jazeri, M. J., Zullina, D. N., & Maulida, S. Z. (2019). Ragam Bahasa Dalam Transaksi Jual-Beli Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 22–35. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v6i1.9622>
- Kartikasari, R. D. (2016). Ragam Bahasa Pedagang Kaki Lima Di Terminal Purabaya Surabaya: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Buana Bastra*, 3 (9), 11–19.
- Kurniawati, dan Herdiana. (2021). Karakteristik Bahasa Komunitas Jual Beli Online Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Dikstrasia*. 5 (1), 130–145.
- Kusumawati, Devi. 2014. Karakteristik Penggunaan Bahasa pada Transaksi Jual Beli di Toko Online: Tinjauan Sociolinguistik. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Oxtavianus, A., & Margono, H. (2015). Triangulasi dalam Evaluasi Pascadiklat : Aplikasi pada Evaluasi Pascadiklat Fungsional Statistisi. *Proceeding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2 Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten Pandeglang*, 16–23. <https://juliwi.com/published/E0205/PITIW12-3.pdf>
- Rohani, Y. R., & Pujiati, T. (2018). Ragam Bahasa Lisan Penjual dan Pembeli di Pasar Serpong Kota Tangerang Selatan (Kajian Sociolinguistik). *Eufoni*, 2(1), 1–12.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multi Kultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianto, E., Hilaliyah, H., & Chadis, C. (2019). Penggunaan Bahasa Pada Transaksi Jual Beli di Toko Dalam Jaringan (Daring) (Kajian Sociolinguistik). *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 99. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v6i1.1202>